

PENGARUH PENGUASAAN ALAT PRAKTIK DAN KELENGKAPAN ALAT TERHADAP HASIL PRAKTIK SISTEM REM SISWA KELAS XI TKRO SMK TEUKU UMAR SEMARANG

Bagas¹, Nuraedhi Apriyanto², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail: bagassaputra190@gmail.com

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail: apriyanto_ng@yahoo.com

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail: fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan alat praktik dengan hasil praktik sistem rem, mengetahui pengaruh kelengkapan alat praktik dengan hasil praktik sistem rem dan mengetahui pengaruh antara penguasaan alat praktik dan kelengkapan alat terhadap hasil praktik sistem rem siswa kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif SMK Teuku Umar semarang.

Metode penelitian yang dilakukan termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, populasi adalah siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar semarang. Sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji validasi dan realibilitas, uji analisis deskriptif, uji linier sederhana, uji linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinan. Hasil uji hipotesis menunjukkan diperoleh nilai F hitung sebesar 64.316 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00. Dengan menggunakan k; n-k, 59 (62-3) diperoleh nilai F tabel 3,18. Dari hasil tersebut nilai F hitung 64.316 lebih besar dari F tabel 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00 lebih rendah dari 0,05 ($\alpha=5\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang dapat diterima. Hasil uji hipotesis secara determinasi adjusted R square sebesar 0,36. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 3,6 % hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2), Artinya bahwa variabel pengaruh penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 3,6%, sedangkan sisanya 6,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

Kata kunci : penguasaan alat praktik, kelengkapan alat praktik, hasil praktik siswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mastery of practical tools with the results of practice of the brake system, to determine the effect of the completeness of the practice tools and the results of the practice of the brake system and to determine the effect of the practice of mastery of the practical tools and the completeness of the tools on the results of the practice of the 11th grade students of automotive light vehicle engineering SMK Teuku Umar. Semarang.

The research method used is included in the type of quantitative research, the population is class XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang. While the sample used was 62 students. The analytical tool in this study used validation and reliability tests, descriptive analysis test, simple linear test, multiple linear test, t test, f test and determinant coefficient test. The results of the hypothesis test show that the calculated F value is 64,316 and the F significance value is 0.00. By using k; n-k, 59 (62-3) obtained F table value of 3.18. From these results the calculated F value of 64,316 is greater than F table 3.18 and the significance value of F is 0.00 lower than 0.05 ($\alpha = 5\%$) which indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted, so the hypothesis which states "there is an influence mastery of tools (X1) and completeness of tools (X2) on learning outcomes of class XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang is acceptable. The result of hypothesis test is determined by adjusted R square of 0.36. These results illustrate that 3.6% of learning outcomes (Y) can be explained by the variable mastery of tools (X1) and the completeness of the tools (X2), meaning that the variable influence of tool mastery (X1) and equipment (X2) has an effect on the learning outcomes (Y) of 3.6%, while the remaining 6.4% is influenced by other variables that are outside the data testing model.

Keywords: *mastery of practice tools, completeness of practice tools, student practice results.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi tanggal 5 Mei 2020 jam 10.00 sampai selesai di SMK Teuku Umar Semarang. SMK ini memiliki sebuah visi untuk mewujudkan SMK Teuku Umar Semarang dengan Program Studi akutansi, pemasaran, admintrasi perkantoran, teknik computer dan jaringan, teknik kendaran ringan otomotif yang menjadi Program Studi Keahlian yang berstandar Nasional atau Internasional dan mampu mengubah beban menjadi asset bangsa yang produktif. Dan memiliki sebuah misi yang bertujuan untuk, Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era global, Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi, Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, trampil dan berjiwa wirausaha, berbudi luhur serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman dibidang: Teknik Mekanik Otomotif, Mengembangkan iklim kerja kondusif, berakar pada norma dan budaya bangsa, Meningkatkan pelayanan prima terhadap para pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta dikelola dengan sistem manajemen mutu dan Mencetak tamatan Teknik Mekanik Otomotif yang produktif dan menjadi asset bangsa yang handal.

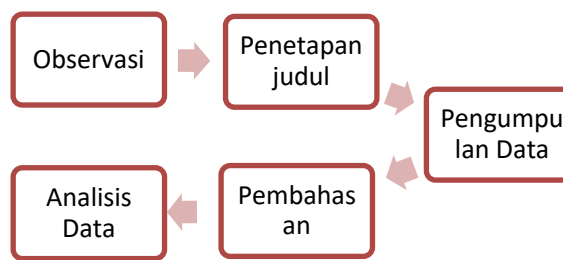
Pada sebuah laboraturium bengkel otomotif di SMK Teuku Umar Semarang memiliki kelengkapan peralatan yang sangat kurang karena di bengkel sekolah hanya memiliki 2 tool boox saja yang sangat lengkap, sedangkan siswa di Smk Teuku Umar sangat banyak sekali saat melakukan praktik perkelasnya, disini lah yang menyebabkan siswa cenderung bosan menunggu alat yang digunakan dalam praktik karena alat tersebut bergantian

dengan siswa yang lainnya. menejemen bengkel yang bagus, tetapi pemahaman siswa terhadap penguasaan alat dan alat praktik pada bengkel juga kurang memadai, sehingga pada saat praktik siswa sangat kebingungan menggunakan alat praktik tersebut, hal ini menyebabkan sering terjadi kerusakan pada mesin.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan bagaimana penguasaan alat praktik siswa SMK Teuku Umar Semarang terhadap hasil praktik. Dari berbagai permasalahan dan teori-teori di atas, maka penulis akan melakukan penelitin dengan judul: “Pengaruh penguasaan alat praktik dan kelengkapan alat terhadap hasil praktik sistem rem siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah siswa XI teknik kendaraan otomotif ringan sejumlah 62 siswa (responden). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data variabel penguasaan alat praktik, kelengkapan alat dan hasil praktik sistem rem . Uji coba instrumen validitas dan reliabilitas. Uji dilakukan pada 62 responden untuk variabel penguasaan alat praktik dan kelengkapan alat di ambil dari angket, dan hasil belajar di ambil dari nilai raport mata pelajaran sistem rem . Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolineritas dan autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji f, regresi sederhana, regresi ganda dan koefisien deteminasi.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) Penguasaan alat praktik kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai penguasaan alat praktik menunjukan responden 34 responden (55%) mempunyai kategori sangat Baik, 28 responden (45%) mempunyai kategori Baik, 0 responden (0%) mempunyai kategori kurang dan 0 responden (0%) mempunyai kategori Tidak baik. menurut Muhammad Ansori (2002: 19) Penguasaan alat praktik dalam hal ini adalah pemahaman siswa mengenai penggunaan dan pemanfaatan alat-alat praktik yang ada di tempat atau bengkel sekolah. Penguasaan alat praktik dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu : (1)Kemampuan siswa mengenal jenis dan fungsi dari alat-alat praktik,(2)Memahami dampak negative dari kesalahan penggunaan alat praktik,(3) Memahami manfaat penggunaan alat praktik dengan benar.
- 2) Kelengkapan alat kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai kelengkapan alat menunjukan 62 responden (100%) mempunyai kategori sangat baik, 0 responden (0%) mempunyai kategori baik, 0 responden

(0%) mempunyai kategori kurang dan responden (0%) mempunyai kategori tidak baik.

Definisi kelengkapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah alat atau segala sesuatu yang sudah tersedia dengan lengkap (Poerwadarminta, 2007). Sehingga dalam penelitian ini kelengkapan fasilitas praktek diartikan sebagai keadaan fasilitas praktek yang sudah lengkap atau terpenuhi sesuai dengan standar kebutuhan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan praktik. Kelengkapan peralatan atau sarana adalah tingkat ketercapaian yang digunakan untuk pembelajaran praktik oleh siswa teknik kendaraan ringan dengan jumlah standar yang seharusnya dimiliki oleh sekolah atau jurusan. Peralatan tersebut meliputi peralatan yang digunakan untuk praktik yaitu: Kunci hand tools, power tools, palu karet, sepesial service tools, dan Bahan praktik stand rem.

- 3) Hasil belajar sistem rem kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai hasil belajar sistem rem nilai siswa kelas XI TKRO teuku Umar Semarang yaitu sesuai dengan nilai praktik sistem rem tersebut. hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman pada proses pembelajaran (Nana Sudjana, 2013:22). Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar

dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- 4) Pengaruh penguasaan alat praktik (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel penguasaan alat (X1) sebesar 5.532 dan nilai signifikansi t sebesar 0,00. Dengan menggunakan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-3) diperoleh nilai t tabel 2,001. Nilai t hitung sebesar 5.532 lebih besar dari t tabel (2,001) dan nilai signifikansi t 0,00 lebih rendah dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang H_0 ditolak dan H_a (hipotesis) diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR.”

Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,46. Hasil tersebut mengindikasikan 4,6% hasil belajar (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi penguasaan alat (X1). Artinya bahwa variabel penguasaan alat (X1) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Y) memberikan kontribusi sebesar 4,6%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Agus Sunyoto mahasiswa PTM Otomotif IKIP Veteran Semarang dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Alat Praktik Terhadap Hasil Praktik Siswa” Berdasarkan pengamatan di SMK Bina Utama Kendal diperoleh nilai F hitung 119,509 dengan tingkat signifikan 0,000

dengan menggunakan $DF_1 = 1$ dan $DF_2 = n-k-1$ ($34-1-1=32$) diperoleh nilai F table 4,057. Nilai F hitung sebesar 119.508 lebih tinggi dari F table (4,057) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh penguasaan alat praktik terhadap hasil praktik siswa”.

- 5) Hasil uji t Kelengkapan alat (X2) terhadap hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel kelengkapan alat (X2) sebesar 3.567 dan nilai signifikansi t sebesar 0,001. Dengan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-3) diperoleh nilai t tabel 2,001. Nilai t hitung sebesar 3.567 lebih besar dari t tabel (2,001) dan nilai signifikansi t 0,001 lebih rendah dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh positif penguasaan alat (X2) dan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR.” Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,88 Hasil tersebut mengindikasikan 8,8% hasil belajar (Y) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel kelengkapan alat (X2). Artinya bahwa variabel kelengkapan alat (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 88%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Fajar Supriyatno Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktek Sekolah Terhadap Hasil Belajar

Siswa Pada Mata Diklat Praktek Dasar Instalasi Listrik Di Kelas X SMK Negeri 1 Bulakamba Kabupaten Brebes. hasil analisa data diperoleh nilai Fhitung dan pada $\alpha = 5\%$ dengan dk = (1:34) diperoleh Ftabel = 2,03. Karena Fhitung = 3,901 > Ftabel = 2,03 sehingga hipotesis diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kelengkapan peralatan praktek terhadap hasil belajar praktek siswa pada mata diklat praktek dasar instalasi listrik siswa kelas X SMK Negeri 1 Bulakamba.

- 6) Hasil pengaruh penguasaan alat praktik (X1) dan kelengkapan alat praktik (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) Diperoleh nilai F hitung sebesar 64.316 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00. Dengan menggunakan k; n-k , 59 (62-3) diperoleh nilai F tabel 3,18. Dari hasil tersebut nilai F hitung 64.316 lebih besar dari F tabel 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,00 lebih rendah dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang dapat diterima.

Hasil uji hipotesis secara determinasi menyebutkan bahwa variabel diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,36. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 3,6 % hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2), Artinya bahwa variabel pengaruh penguasaan alat (X1) dan kelengkapan alat (X2) memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar(Y)

sebesar 3,6%, sedangkan sisanya 6,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Amin dan Pramono Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang yang memiliki judul “Pengaruh Kelengkapan Peralatan Praktik Dan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Perbaikan Kopling SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 terhadap Y (harga $r_{x1y} = 0,158$ dan sig 0,048 < 0,05, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X terhadap Y (harga $r_{x2y} = 0,548$ dan sig 0,000 < 0,05), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, (harga $F = 57,648$ dan sig 0,000 < 0,05).

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, peneliti menarik kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh penguasaan alat praktik dan kelengkapan alat terhadap hasil belajar sisitem rem siswa kelas XI TKRO di SMK Teuku Umar Semarang sebagai berikut:

1. Hasil belajar sistem rem siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar semarang sudah mulai bagus namun harus di tingkat lagi di karenakan siswa setelah pembelajaran siswa harus memiliki wawasan yang luas, keterampilan, kebiasaan, dan pengetahuan.
2. Kelengkapan alat praktik di laboratorium bengkel otomotif di SMK

Teuku Umar Semarang memiliki kelengkapan peralatan yang sangat kurang karena di bengkel sekolah hanya memiliki 2 tool box saja yang sangat lengkap, sedangkan siswa di Smk Teuku Umar sangat banyak sekali saat melakukan praktik perkelasnya, disini lah yang menyebabkan siswa cenderung bosan menunggu alat yang digunakan dalam praktik karena alat tersebut bergantian dengan siswa yang lainnya. manajemen bengkel yang bagus, tetapi pemahaman siswa terhadap penguasaan alat dan alat praktik pada bengkel juga kurang memadai, sehingga pada saat praktik siswa sangat kebingungan menggunakan alat praktik tersebut, hal ini menyebabkan sering terjadi kerusakan pada mesin.

3. Pemahaman penguasaan alat sistem rem siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang harus di tingkatkan lagi Hal ini disebabkan, pertama : fasilitas sekolah berupa fasilitas alat-alat praktikum yang terbatas baik dari segi jumlah alat yang tersedia maupun tidak adanya alat yang dibutuhkan karena selama ini guru sudah terbiasa untuk menjelaskan dengan metode ceramah, Siswa masih bergantung kepada guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dan kurang antusias, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa kurang memahami cara menggunakan alat praktek dengan benar dan kurang memahami tentang materi Selain itu mahal nya peralatan praktik menyebabkan sekolah tidak mampu untuk menyediakan peralatan praktik sesuai dengan kebutuhan, kedua : minimnya perawatan alat praktek dan

media praktik dan penggunaan alat dan media oleh siswa tidak sesuai sehingga kondisinya kurang maksimal dan kebanyakan sudah tidak layak pakai sehingga perbandingan antara jumlah alat dan bahan yang siap pakai tidak sebanding dengan jumlah siswa yang relative banyak, ketiga : waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan praktik sangat terbatas.

4. Hasil uji t Pembelajaran penguasaan alat (X_1) terhadap hasil belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel penguasaan alat (X_1) sebesar -1.899 dan nilai signifikansi t sebesar 0,062. Dengan menggunakan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-3) diperoleh nilai t tabel 2,001. Nilai t hitung sebesar -1.899 lebih rendah dari t tabel (2,001) dan nilai signifikansi t 0,062 lebih rendah dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang H_a (hipotesis) ditolak, sehingga hipotesis menyatakan “tidak ada pengaruh penguasaan alat (X_1) dan kelengkapan alat (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR.”

5. Hasil uji t Kelengkapan alat (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan uji t yang mana nilai t hitung untuk variabel kelengkapan alat (X_2) sebesar 0.645 dan nilai signifikansi t sebesar 0,522. Dengan ($\alpha/2 : n-k-1$) sebesar 59 (62-3) diperoleh nilai t tabel 2,001. Nilai t hitung sebesar 0,645 lebih rendah dari t tabel (2,001) dan nilai signifikansi t 0,522 lebih tinggi dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis menyatakan “ada pengaruh positif penguasaan alat (X_2) dan terhadap

hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK TEUKU UMAR.”

6. Hasil pengaruh penguasaan alat praktik (X_1) dan kelengkapan alat praktik (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y)
 Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel penguasaan alat dan kelengkapan alat terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang, karena dari uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 2.148 dan nilai signifikansi F sebesar 0,126. Dengan menggunakan $k; n-k$, 59 (62-3) diperoleh nilai F tabel 3,18. Dari hasil tersebut nilai F hitung 2.148 lebih besar dari F tabel 3,18 dan nilai signifikansi F sebesar 0,126 lebih tinggi dari 0,01 ($\alpha=1\%$) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh penguasaan alat (X_1) dan kelengkapan alat (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKRO SMK Teuku Umar Semarang dapat diterima.
7. Uji koefisien determinasi penguasaan alat (X_1) dan kelengkapan alat (X_2) terhadap hasil belajar (Y)
 diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 0,36. Hasil tersebut menggambarkan sebesar 3,6 % hasil belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penguasaan alat (X_1) dan kelengkapan alat (X_2), Artinya bahwa variabel pengaruh penguasaan alat (X_1) dan kelengkapan alat (X_2) memberikan pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 3,6%, sedangkan sisanya 6,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawati, A. Y. 2015. “Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SmK Muhammadiyah 1 Prambanan-Klaten”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2007 prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: Bina Aksara
- Andi Prastowo. 2011. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2001. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta. : Rineka Cipta.
- Habibi (2008: 8) Pusat Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Depdikbud.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Poerwadarminta. 2007. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pn.Balai Pustaka.

Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2013. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo